

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri media kreatif di Indonesia mengalami perubahan yang sangat pesat, seiring dengan perkembangan teknologi digital dan platform digital yang semakin berkembang. Konten yang diproduksi tidak hanya terbatas pada format video, tetapi juga mencakup grafis, animasi, podcast, dan lainnya. Fenomena ini menciptakan kebutuhan yang sangat besar akan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di berbagai bidang kreatif, seperti produksi video, desain grafis, pengelolaan media sosial, animasi, serta pembuatan konten digital interaktif. Pergeseran ini juga membuka lapangan pekerjaan baru dalam industri kreatif. Data dari Asosiasi Digital Kreatif Indonesia (ADKI) menyebutkan bahwa industri media kreatif diprediksi terus berkembang, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang terus meningkat. Namun, tantangan utama adalah ketersediaan SDM yang siap kerja. Meskipun ada banyak lulusan dari perguruan tinggi yang tertarik untuk berkarir di industri kreatif, jumlah tenaga kerja yang terampil dan siap menghadapi tantangan industri ini masih terbatas. Kualitas SDM sangat penting, baik dari segi hard skills (kemampuan teknis seperti penguasaan perangkat lunak editing video, desain grafis, dan manajemen konten) maupun soft skills (kemampuan komunikasi, kreativitas, kolaborasi tim, dan kemampuan problem-solving). Menurut data BPS dan laporan industri kreatif, meskipun ada peningkatan jumlah lulusan di bidang komunikasi dan multimedia, banyak perusahaan yang merasa kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kedua keterampilan ini dengan tingkat keahlian yang memadai.

Lulusan jurusan Ilmu Komunikasi (Ilkom) memiliki peluang yang sangat besar untuk berkarir di industri media kreatif, mengingat keterkaitan langsung antara komunikasi, media, dan konten. Program studi Ilmu Komunikasi menyiapkan mahasiswa dengan bekal keterampilan komunikasi, pemasaran, dan pengelolaan media, yang sangat relevan dengan berbagai profesi di industri kreatif. Peluang karir di bidang ini meliputi posisi sebagai content creator, social media manager, digital marketing specialist, public relations specialist, serta media planner. Menurut laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) dan survei di sektor industri kreatif, ada banyak posisi yang dibutuhkan dalam industri media kreatif, namun seringkali perusahaan kesulitan menemukan lulusan yang siap kerja dengan kemampuan yang tepat. Oleh karena itu, lulusan S1 Komunikasi yang memiliki keterampilan praktis dalam membuat konten, mengelola media sosial, dan memahami tren digital yang sangat diminati. Data dari Industri Digital Indonesia menunjukkan bahwa permintaan untuk tenaga kerja di bidang ini semakin tinggi, seiring dengan semakin berkembangnya pasar digital dan online. Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan soft skills seperti kreativitas, kemampuan bekerja dalam tim, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat.

Magang merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempersiapkan mahasiswa S1 menjadi lulusan yang siap kerja. Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar. (Adam Suangsa, 2023) Program magang memberikan pengalaman langsung di dunia industri, yang membantu mahasiswa mengasah keterampilan praktis dan memperluas jaringan profesional. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PMK) Nomor 3 Tahun 2020, magang wajib diikuti oleh mahasiswa dalam rangka program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendalami dunia kerja sebelum lulus. Program ini memberi mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus dalam lingkungan profesional. Di sektor media kreatif, magang sangat penting karena mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses pembuatan konten, pengelolaan media, serta strategi pemasaran digital. Dengan adanya pengalaman ini, mahasiswa dapat memperoleh wawasan industri yang lebih dalam, meningkatkan hard skills mereka (misalnya dalam penggunaan perangkat editing atau software desain grafis), dan mengembangkan soft skills seperti komunikasi yang efektif dan manajemen waktu. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia industri, baik melalui magang, penelitian, maupun proyek bersama industri. Program ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan adanya MBKM, mahasiswa dapat

mengakses berbagai peluang pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi langsung di lapangan melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan dan institusi di sektor industri. Untuk industri media kreatif, MBKM sangat relevan karena mahasiswa bisa terlibat dalam proyek-proyek nyata yang berkaitan dengan pembuatan konten, branding, dan pengelolaan media. Selain itu, MBKM juga memungkinkan mahasiswa untuk memilih berbagai bidang sesuai dengan minat dan keahlian mereka, baik dalam bidang digital marketing, desain grafis, produksi video, ataupun manajemen proyek dalam industri kreatif. (Arjaya, 2023)

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) juga mengikuti program MBKM yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek. Di UPJ, MBKM dilaksanakan dengan mengutamakan kolaborasi dengan industri untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia profesional. Aturan pelaksanaan MBKM di UPJ melibatkan beberapa tahapan, seperti magang di perusahaan, kerja nyata dalam proyek penelitian atau pengabdian masyarakat, serta pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Mahasiswa UPJ juga diwajibkan untuk mengikuti magang selama minimal satu semester, dengan fokus pada pengembangan keterampilan yang sesuai dengan bidang studi mereka, seperti media kreatif dan komunikasi. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor bidang *Broadcasting Journalism* (BJ), program MBKM sangat relevan untuk memperdalam keterampilan yang dibutuhkan dalam industri media kreatif. Di bidang broadcasting, mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan produksi media seperti pembuatan siaran TV, radio, serta pengelolaan konten digital. Selain itu, MBKM memberikan peluang untuk mengasah kemampuan jurnalisme dan broadcasting di industri yang sesungguhnya. Program magang atau proyek MBKM juga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam hal penulisan naskah, produksi video, reportase, dan penerapan teknologi media terbaru. Menurut data BPS dan laporan industri kreatif, meskipun ada peningkatan jumlah lulusan di bidang komunikasi dan multimedia, banyak perusahaan yang merasa kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kedua keterampilan ini dengan tingkat keahlian yang memadai. (Amar, 2023)

Salah satu profesi yang dapat diambil oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi minor BJ adalah *Project Assistant* dalam industri media kreatif. Sebagai *Project Assistant*, mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu manajer proyek untuk menjalankan dan mengawasi jalannya produksi konten, baik itu berupa acara

televisi, film, video digital, atau media lainnya. Tugas dan tanggung jawab seorang *Project Assistant* antara lain meliputi koordinasi antara tim kreatif dan teknis, pengaturan jadwal produksi, serta memastikan proyek berjalan sesuai dengan anggaran dan tenggat waktu. Selain itu, soft skills seperti kemampuan komunikasi yang efektif, kemampuan bekerja di bawah tekanan, dan keterampilan interpersonal yang baik juga sangat dibutuhkan untuk sukses dalam profesi ini. Keterampilan dalam media produksi dan penulisan laporan juga menjadi nilai tambah yang sangat dibutuhkan oleh para calon *Project Assistant* di industri media kreatif. Perusahaan tempat praktikan menjalani program magang, yaitu Cameo Project yang merupakan sebuah perusahaan kreatif yang berfokus pada produksi konten visual, terutama dalam bidang videografi. Perusahaan ini dikenal karena kemampuannya dalam menghasilkan karya-karya yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pesan inspiratif dan edukatif kepada audiens. Sebuah kelompok anak muda kreatif yang memiliki kepedulian mendalam terhadap isu-isu sosial dan politik saat ini. Cameo Project didirikan pada tahun 2008, perusahaan ini awalnya dikenal sebagai penyedia layanan dokumentasi pernikahan. Namun, seiring waktu, Cameo telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan yang memproduksi karya visual melalui videografi.

Visi Cameo adalah untuk menjadi produser video terkemuka di seluruh lanskap digital Indonesia, terutama dalam menciptakan konten hiburan dan inspiratif. Untuk mewujudkan visi tersebut, Cameo menetapkan misi untuk mempengaruhi masyarakat Indonesia dengan video yang menghibur dan memberikan inspirasi, serta menjadi kreator konten yang mendidik dan berkualitas. Cameo Project terdiri dari dua entitas hukum, yaitu PT. Anak Muda Grup (Cameo Project) dan PT. LagiKeren, masing-masing dengan jenis konten yang berbeda. Cameo Project terus mengikuti perkembangan era digital, salah satunya adalah dengan memaksimalkan media sosial untuk memperkenalkan dan memperluas informasi brand terkait kepada setiap target market yang dituju. Dimana media sosial kini sangat berperan aktif sebagai sarana komunikasi pada era digital ini serta menjadi sarana yang efektif, meninjau penggunaan Sosial Media cukup sering digunakan pada kegiatan sehari-hari. Mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sebagai *Project Assistant* (PA) di Cameo Project memberikan berbagai keuntungan yang berharga bagi mahasiswa, terutama dalam pengembangan keterampilan dan pemahaman mengenai industri

kreatif. Sebagai perusahaan yang berfokus pada pembuatan konten digital dan videografi, Cameo Project memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam setiap tahap produksi, mulai dari perencanaan hingga eksekusi proyek kreatif. Selama menjalani program magang di Cameo Project, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses kerja di industri kreatif. Mereka akan terlibat langsung dalam berbagai tahapan produksi konten, yang mencakup mulai dari perencanaan jadwal, koordinasi antar tim, hingga pengawasan jalannya proyek secara keseluruhan. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang bagaimana sebuah proyek kreatif, seperti pembuatan video, kampanye pemasaran, atau produksi media lainnya, dikelola secara profesional, dari tahap perencanaan hingga tahap akhir. Mahasiswa juga akan belajar bagaimana memastikan setiap elemen dalam proyek tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan konsep serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selama menjalani program magang di Cameo Project, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses kerja di industri kreatif. Mereka akan terlibat langsung dalam berbagai tahapan produksi konten, yang mencakup mulai dari perencanaan jadwal, koordinasi antar tim, hingga pengawasan jalannya proyek secara keseluruhan. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang bagaimana sebuah proyek kreatif dikelola secara profesional, dari tahap perencanaan hingga tahap akhir. Mahasiswa juga akan belajar bagaimana memastikan setiap elemen dalam proyek tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan konsep serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, mereka akan belajar untuk bekerja dalam tim yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, seperti tim kreatif, produksi, dan pemasaran. Kolaborasi lintas departemen ini sangat penting untuk memastikan kelancaran setiap tahap produksi dan untuk menjaga agar hasil akhir tetap berkualitas dan sesuai dengan harapan audiens. Dengan keterlibatan dalam berbagai aspek proyek, mahasiswa juga dilatih untuk menyampaikan informasi dengan jelas, mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama produksi, dan mencari solusi secara bersama-sama. Semua pengalaman ini memberi mereka gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses kerja dalam industri kreatif, serta kemampuan untuk bekerja secara efisien di lingkungan yang dinamis dan sering berubah. Selama menjalani program magang sebagai *Project Assistant* (PA) di Cameo Project, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas

Pembangunan Jaya (UPJ), akan mendapatkan pengalaman praktis yang mengintegrasikan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari dalam mata kuliah. Proses ini memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan di kelas dalam lingkungan industri kreatif yang dinamis, khususnya di bidang produksi konten digital dan pembuatan video.

Secara keseluruhan, konvergensi antara mata kuliah yang dipelajari dan pengalaman praktik MBKM sebagai PA di Cameo Project memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat secara langsung bagaimana teori dan konsep yang mereka pelajari di kelas diterapkan dalam dunia industri. Mereka akan memahami lebih dalam mengenai proses pembuatan konten kreatif, mulai dari tahap perencanaan hingga pasca-produksi. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkarir di dunia media dan komunikasi, seperti kemampuan berkoordinasi dengan berbagai tim, mengelola proyek, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam proses produksi. Semua ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan karir di industri kreatif yang semakin berkembang pesat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari Tugas dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Produksi.
2. Mengetahui Proses Produksi dalam Production House.
3. Meningkatkan Pemahaman tentang Koordinasi Tim dan Sumber Daya dalam Produksi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja di Production House, khususnya dalam peran sebagai *Project Assistant*, yang bertanggung jawab untuk mendukung kelancaran proses pra produksi hingga pasca produksi.
2. Mendapatkan pemahaman dan kesempatan untuk melaksanakan tugas-tugas umum serta tugas-tugas khusus sesuai dengan divisi yang ditempatkan serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait hal tersebut.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi di Production House Cameo Project, kegiatan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu lima bulan, yaitu mulai dari **8 Juli 2024** hingga **6 Desember 2024**. Selama periode tersebut, praktikan akan melaksanakan kegiatan praktikum di lokasi yang terletak di Jl.K.H.Wahid Hasyim No.36-38, RT.15/RW.7, Kebon Sirih, Kec.Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10340 (INews Tower). Dalam hal waktu kerja, kegiatan magang ini dirancang dengan jam kerja **delapan jam per hari**, yang mencakup satu jam waktu istirahat. Jam operasional utama untuk kegiatan magang adalah **dari pukul 10.00 pagi hingga 18.00 sore WIB**, yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menjalani aktivitas pembelajaran dan pelatihan di tempat kerja selama jam kerja normal. Namun demikian, untuk beberapa keadaan khusus, seperti kegiatan produksi yang membutuhkan perhatian lebih, praktikan mungkin akan diminta untuk bekerja di luar jam tersebut. Ini berarti bahwa praktikan harus siap menghadapi kemungkinan **waktu kerja yang lebih fleksibel**, dengan waktu mulai dan berakhirnya kegiatan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan perusahaan atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan demikian, meskipun terdapat jam kerja standar, jam masuk dan jam pulang bisa bervariasi tergantung pada kebutuhan operasional di lapangan. Hal ini memberikan pengalaman bagi peserta untuk belajar mengelola waktu dan beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang tidak selalu terikat dengan jadwal tetap, sekaligus memberikan kesempatan untuk lebih memahami aspek-aspek profesional dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agust				Sept				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV																																
2	Mengirim dokumen yang diperlukan kepada HRD Cameo Project																																
3	Mengikuti wawancara																																
4	Dinyatakan lolos menjadi peserta magang pada posisi <i>Project Assistant</i>																																
5	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing																																
6	Memulai pelaksanaan magang minggu pertama di Cameo Project																																
7	Pelaksanaan program magang di Cameo Project																																
8	Menyusun laporan magang																																
9	Pengumpulan laporan magang																																